

ANALISIS PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN LABA TUNAI TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nur Wahyuni¹, Andri Widiyanto², Ghea Dwi Rahmadiane³
^{1,2,3} Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama
email : nurwahyuniao@gmail.com

Abstrak

Tujuan pembagian Dividen untuk memaksimalkan pemegang saham atau menunjukkan likuiditas perusahaan. Dalam penetapan kebijaksanaan mengenai pembagian dividen, faktor yang menjadi perhatian manajemen adalah besarnya laba yang dihasilkan perusahaan akan menentukan besarnya pembagian Dividen. Terdapat dua ukuran laba perusahaan yaitu laba akuntansi dan laba tunai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan laba tunai terhadap dividen kas pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode tahun 2018 sampai dengan 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder, yaitu data laporan keuangan dari perusahaan *real estate* yang diakses dari situs resmi <http://www.idx.co.id> Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 62 perusahaan tetapi dilakukan penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yang didasarkan pada kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan dan pengolahan data menggunakan *software* SPSS. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi dan laba tunai secara simultan berpengaruh terhadap dividen kas. Dan hasil pengujian secara parsial untuk masing-masing variabel bebas yaitu laba akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap dividen kas dan untuk laba tunai secara parsial berpengaruh negatif terhadap dividen kas.

Kata kunci: Dividen Kas, Laba Akuntansi, Laba Tunai

ANALYSIS OF THE EFFECT OF ACCOUNTING PROFITS AND CASH PROFITS ON CASH DIVIDENDS IN REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

ABSTRACT

Dividend distribution purposes is to maximize shareholders or to show company liquidity. In determining the policy regarding the distribution of dividends, the factor that is of concern to management is that the amount of profit generated by the company will determine the amount of dividend distribution. There are two measures of company profit, namely accounting profit and cash profit. This study was aimed to determine the effect of accounting profit and cash profit on cash dividends in real estate companies listed on the Indonesian stock exchange during the period 2018 to 2019. This research is a quantitative research that uses secondary data, namely financial statement data from real estate companies accessed from the website. official <http://www.idx.co.id> The population in this study amounted to 62 companies but the research was conducted using a purposive sampling method based on certain criteria, so that a sample of 10 companies was obtained and data processing using SPSS software. The data analysis technique used is multiple regression analysis model, classical assumption test, and hypothesis testing. The results of this study indicated that accounting profit and cash profit simultaneously affect cash dividends. And the partial test results for each independent variable, namely accounting earnings partially affect cash dividends and for cash earnings partially have a negative effect on cash dividends.

Keyword : Cash Dividend, Accounting Profit, Cash Profit

PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan selalu ingin memperoleh laba untuk dapat terus tumbuh dan berkembang dalam menjalankan bisnis atau usahanya dan besar kecilnya laba yang dicapai merupakan ukuran kesuksesan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Manajemen yang sukses harus mampu merencanakan sekaligus mencapai laba yang besar dengan begitu perusahaan akan tumbuh dan berkembang. Dalam menjalankan bisnis atau usahanya agar dapat terus bertumbuh dan berkembang, pada dasarnya sebuah perusahaan membutuhkan dana. Dana yang diperoleh perusahaan dapat diperoleh dari berbagai sumber pendanaan berupa modal pemilik, pinjaman, laba ditahan hingga penjualan saham bagi investor terutama pada perusahaan yang telah di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan untuk dapat terus tumbuh dan berkembang dalam menjalankan bisnis atau usahanya membutuhkan dana yang cukup besar. Sehubungan dengan hal ini, perusahaan senantiasa dihadapkan pada permasalahan mengenai bagaimana memperoleh dana, bagaimana menggunakannya dan mengembalikan dana yang diperoleh tersebut dengan suatu tingkat pengembalian yang dapat memuaskan pihak pemberi dana. Salah satu alternatif memperoleh pendanaan adalah melalui penerbitan dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, dimana para investor dapat menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham. Investasi saham dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan membeli saham dari emiten (perusahaan yang menerbitkan saham) atau membeli dari pemegang saham lama.

Menurut Akbar (2009:196)^[1] Untuk menyalurkan alasan sebagian besar berhubungan dengan akuntansi akrual laba dan arus kas dari operasi jarang menunjukkan angka yang sama. Karena baik laba maupun arus kas memberikan ukuran atas kinerja perusahaan, yang manakah yang memberikan ukuran yang terbaik. Menurut John (2010:325)^[2] Laba merangkum dampak keuangan aktivitas operasi usaha. Tujuan utama laporan laba rugi adalah menjelaskan bagaimana laba

dihitung dengan komponen penting yang disajikan dalam pos terpisah. Ukuran laba proforma mulai terkenal pada tahun 1990-an saat perusahaan berusaha mendefinisikan ulang standar yang digunakan pasar untuk menilai mereka. Beban yang tidak menguntungkan akan segera dikeluarkan pos laba sementara.

Dari sisi emiten kebijakan dividen sangat penting bagi mereka, apakah sebagai keuntungan perusahaan akan lebih banyak digunakan untuk membayar dividen dibanding saldo laba atau sebaliknya. Dalam penetapan kebijaksanaan mengenai pembagian dividen, faktor yang menjadi perhatian manajemen adalah besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. Ada dua ukuran kinerja akuntansi perusahaan yaitu laba akuntansi dan total arus kas.

Dividen merupakan salah satu daya tarik investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Investor lebih menyukai dividen yang berupa kas dibanding dengan *capital gain*. Dividen juga merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas karena pembayaran dividen menunjukkan bahwa pemegang saham mayoritas tidak melakukan tindakan ekspropriasi terhadap pemegang saham minoritas. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berminat mengambil judul.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan menunjukkan nilai terhadap variabel yang diwakilinya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada bulan Maret sampai dengan Juni 2021.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data sekunder yang dikumpulkan pihak lain diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitiannya.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan pada perusahaan *real estate* tahun 2017 s/d 2019 yang dapat diakses melalui website www.idx.go.id.

Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan menunjukkan nilai terhadap variabel yang diwakilinya. Data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain periode tertentu. Data yang digunakan diperoleh dari Laporan Keuangan tahun 2017/2019 yang ada di BEI.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, seperti laporan keuangan dan data penting lainnya. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa laporan keuangan perusahaan pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[29] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah. Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca literatur – literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai landasan dalam melakukan analisis.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan *software* SPSS. Sebelum data dianalisis, maka untuk keperluan analisis data tersebut terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 16. Dalam penggunaan metode analisis regresi dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160)^[30] “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak, dimana data penelitian yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Jika variasi yang dihasilkan distribusi data yang tidak normal, maka tes statistic yang dihasilkan tidak valid.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Erlina (2007:108)^[22] jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika varians berbeda, maka disebut heterokedasitas”. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scaterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110)^[30] Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi

korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Syarat untuk regresi ganda adalah tidak ada autokorelasi antar variabel bebas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variable independen (Nurmayanti, 2004)^[31]. Pengujian keberadaan multikolinieritas dilakukan dengan mengamati :

1. Besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, model dikatakan bebas multikolinieritas jika VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai tolerance lebih tinggi dari 0.01.
2. Besaran korelasi antar variable independen, jika korelasi antar variable independen lemah (dibawah 0,5) maka dikatakan bebas multikolinieritas, maka dilakukan perbaikan model dengan mengeluarkan salah satu variable dengan tolerance terendah dan korelasi dengan variable independen terendah.

Uji Hipotesis

Hipotesis diuji dengan analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh variabel indeviden terhadap variabel devenden. Model regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Dividen kas

α = Konstanta.

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Laba Akuntansi

X_2 = Laba Tunai

ε = Tingkat kesalahan pengganggu.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan :

Uji Signifikansi Parsial (T-test)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel indeviden terhadap variabel devenden. Uji ini dilakukan dengan

membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

H0 diterima jika t hitung < t tabel untuk $\alpha = 5\%$

H1 diterima jika t hitung > t tabel untuk $\alpha = 5\%$

Signifikansi Simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel indeviden yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel devenden. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

H0 diterima jika f hitung < f tabel untuk $\alpha = 5\%$

H1 diterima jika f hitung > f tabel untuk $\alpha = 5\%$

HASIL PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah industri *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30.

Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat yang menjadi dasar penggunaan model regresi berganda dengan metode estimasi *Ordinary Least Square* (OLS) adalah dipenuhinya semua asumsi klasik, agar hasil pengujian bersifat tidak bias dan efisien (*Best Linear Unbiased Estimator*)

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk mengetahui apakah data sudah terdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000116
	Std. Deviation	9.38272791 E10
	Absolute Differences	
Most Extreme Differences	Absolute	.246
	Positive	.246
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.346
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,053 > \alpha 0,05$ yang menandakan data terdistribusi dengan normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2005:105)^[30] Jika signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima (ada heteroskedastisitas) dan jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada heteroskedastisitas). Variabel Laba Tunai sebesar $0,272 > \alpha 0,05$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross-section*). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Runs Test* yang dilakukan dengan melihat nilai sig. $> 0,05$ artinya data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

Tabel 4.1 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	12004273010,00000
Cases < Test Value	15
Cases \geq Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	9
Z	-2,415
Asymp. Sig. (2-tailed)	,016

a. Median

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji Autokorelasi, tabel di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada output *Runs Test* sebesar $0,16 > 0,05$ maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui korelasi linear yang mendekati sempurna antara dua atau lebih variabel independen. Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan uji Tol dan VIF dilakukan dengan melihat nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 maka tidak terkena gejala multikolinieritas.

Berdasarkan hasil analisis uji TOL dan VIF pada tabel diatas menunjukkan nilai tolerance pada variabel Laba Akuntansi sebesar $0,692 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,444 < 10$. Variabel Laba Tunai memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,692 \geq 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,444 \leq 10$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala Multikolinieritas.

Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak

digunakan statistik t (uji t). Hasil uji t dapat dilihat dengan berdasarkan angka signifikansinya ($\alpha = 0,05$), yaitu:

- H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

mencari t tabel : $df = n - k = 30 - 3 = 27$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai $df = 27$ dan $\alpha = 0,05$ maka t tabel sebesar = 2,051

Tabel 4.6 Hasil Uji t (Uji Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-19176388980,000	24464002490,000		-,784	,440		
Laba Akuntansi	-,259	,074	-,359	10,138	,002	,692	1,444
Laba Tunai	,619	,061	1,043	-3,485	,000	,692	1,444

a. Dependent Variable: Dividen Kas
Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai Sig. Variabel Laba Akuntansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai t hitung $10,138 > t_{\text{tabel}} 2,051$. Sehingga menunjukkan terdapat pengaruh Laba akuntansi secara parsial terhadap Dividen Kas. Hal ini karena semakin besar laba akuntansi yang merupakan laba bersih perusahaan, maka makin besar jumlah dividen para pemegang saham khususnya dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk dividen kas.
2. Nilai Sig. Variabel Laba Tunai sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai t hitung $-3,485 > t_{\text{hitung}} 2,051$. Sehingga menunjukkan terdapat pengaruh Laba tunai secara parsial terhadap Dividen Kas. Hal ini terjadi karena kas yang tersedia pada perusahaan tidak hanya digunakan untuk membayar *cash dividen* karena kas tersebut bisa saja digunakan untuk membayar hutang atau pun pinjaman.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan regresi antar *variabel* dependen dengan seperangkat *variabel independen*. Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel laba akuntansi dan laba tunai berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap dividen kas. Hasil uji F dapat dilihat dengan berdasarkan angka probabilitas ($\alpha = 0,05$), yaitu:

- H_0 diterima jika angka probabilitasnya $> 0,05$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika

Mencari F mencari F Tabel :

$$df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$Df_2 = n - k = 30 - 3 = 27$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai $df_1 = 2$, $df_2 = 27$ dan $\alpha = 0,05$

Maka F tabel sebesar = 3,34

Tabel 4.7 Hasil Uji F (Uji Simultan)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103413472300000000000000,0	2	5170673617000000000000	54,683	,000
		00		0,000		b
	Residual	255303190600000000000000,0	27	9455673726000000000000,0		
		0		00		
	Total	128943791400000000000000,0	29			
		00				

a. Dependent Variable: Dividen Kas

b. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Laba Tunai

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Sig. Pada uji F yaitu sebesar 0,000 < nilai alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Laba akuntansi dan Laba tunai secara simultan atau serempak berpengaruh dan signifikan terhadap Dividen Kas. Hal ini Karena F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel,

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas secara parsial sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan laba akuntansi dapat memprediksi dividen kas pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2019.
2. Laba Tunai secara parsial negatif berpengaruh terhadap Dividen Kas sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi t sebesar $-3,485 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan Laba Tunai tidak dapat memprediksi Dividen Kas pada perusahaan *Real Estate* yang

terdaftar di BEI selama tahun 2018 – 2019.

3. Laba Akuntansi dan Laba Tunai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan Laba Akuntansi dan Laba Tunai dapat memprediksi Dividen Kas secara bersama-sama pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2019.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti bagi para peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap Dividen Kas sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh dalam upaya peningkatan Dividen kas.
2. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor industri, sehingga diketahui pengaruh laba akuntansi dan laba tunai terhadap dividen kas apabila diterapkan pada perusahaan yang berbeda.
3. Selain perluasan sampel penelitian, kepada para peneliti lanjutan juga

diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan data *time series* yang *up to date* / terbaru, sehingga hasilnya juga akan semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Almia, Luciana Spica dan Sulistyowat, Dwi, 2007. *Analisa Terhadap Relevisi Nilai Laba, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas pada Periode Krisis Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*, FE Universitas Trisakti, Jakarta.
- [2] Asep Suryadi, 2011. *Analisis Pengaruh Hubungan laba Akuntansi dan Arus Kas Oprasi Terhadap Diveden Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar, Kimia dan Aneka Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta.
- [3] Belkoui dan Riahi Ahmad, 2003. *Teori Akuntansi Edisi 5 Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta.
- [4] Erlina dan Sri Mulyani, 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi*, Edisi Pertama, USU Press, Medan.
- [5] Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- [6] Triyant, Zulbahridar, R. Andri Satriawan, 2014. *Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Dividen Kas (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Pekanbaru, Indonesia.
- [7] Ghozali, I. Dan A. Chairiri, 2007. *Teori Akuntansi*, Semarang, Badan Undip.
- [8] Rudianto, 2009. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, Erlangga
- [9] Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. *Standart Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- [10] Ariyanti, Fitri. 2007. “*Analisis Hubungan Antara Laba Akuntansi dan Laba Tunai dengan Dividen Kas pada Industri Barang Konsumsi di Indonesia*”. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- [11] Rudianto, 2009. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, Erlangga
- [12] Sunyoto, Danang, 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Edisi pertama, Penerbit Med Press, Yogyakarta.
- [13] Umar, Husein, 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*, Cetakan Pertama, Ghali Indonesia,
- [14] Serly, Junis 2017 *Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai Dan Likuditas terhadap Cash Dividen Pada perusahaan Manufaktuur Yang Terdaftar di BEI 2015*, Medan